

**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA  
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**

---



## **RENCANA STRATEGIS 2020 - 2025**

**STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO GATOT SOEBROTO  
JAKARTA**

**Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat  
Telp.(021) 3446463.3441008(Ext.2631), Fax.(021) 3446463**



**SURAT KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO**  
**NOMOR SKep/ *U* /XI/2020**

**Tentang**

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RESNTRA)**  
**STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**

**KETUA STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**

- Menimbang**
1. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pengelolaan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto perlu disusun kebijakan tentang Rencana Strategi (RENSTRA) STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
  2. Bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada poin a di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto tentang Rencana Strategi (RENSTRA) STIKes RSPAD Gatot Soebroto
- Mengingat**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5336);
  2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5500);
  3. Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional Pendidikan tinggi.
  4. Permenristek Dikti Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan tinggi
  5. Permendikbud nomor 7 tahun 2020 tentang pendirian, pembubaran, PTN dan PTS
  6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020. Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
  7. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan nomor 769/M/2020 pada tanggal 24 Agustus 2020 Tentang Izin penggabungan Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto dan Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto di Jakarta menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto di Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada
  8. Peraturan Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada nomor 01/YWBKH/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Statuta STIKes RSPAD Gatot Soebroto



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA  
**STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**

Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax.021-3446463, 021-3454373  
Website : [www.stikesrspadgs.ac.id](http://www.stikesrspadgs.ac.id), Email: [info@stikesrspadgs.ac.id](mailto:info@stikesrspadgs.ac.id)



- Memperhatikan
1. Visi, misi, tujuan dan sasaran STIKes RSPAD Gatot Soebroto;
  2. Statuta STIKes RSPAD Gatot Soebroto
  3. Rencana Induk Pengembangan STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Memutuskan

Menetapkan Keputusan Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto tentang Penerbitan buku Rencana Strategi (RENSTRA) STIKes RSPAD Gatot Soebroto sebagai bahan acuan penyusunan naskah untuk pengelola dalam lingkungan civitas akademika STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

Kesatu Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Jakarta  
Pada Tanggal 18 November 2020

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Didin Syaefudin, SKp, MARS

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada
2. Wakil Ketua I, II, III STIKes RSPAD Gatot Soebroto
3. Ketua LPMI STIKes RSPAD Gatot Soebroto
4. Ketua LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto

## **KATA PENGANTAR**

STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah Sekolah Tinggi yang berkomitmen tinggi terhadap perbaikan kualitas pelayanan kesehatan, dengan menyiapkan tenaga kesehatan yang berkualitas. Hal ini sangat penting dan relevan dengan program pembangunan Indonesia khususnya dalam bidang kesehatan. Sehingga menuntut perencanaan strategis yang dapat diproyeksikan melalui program kerja yang tersusun dengan target dan indikator pencapaian yang terukur.

Rencana Strategis STIKes RSPAD Gatot Soebroto disusun berdasarkan visi yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>3</b>
Latar Belakang	3
Dasar Hukum	4
Maksud dan Tujuan	4
Prinsip dan Nilai	5
<b>BAB II KONDISI UMUM DAN ANALISIS SWOT</b>	<b>6</b>
Kondisi Umum	6
Analisis SWOT	9
<b>BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGI</b>	<b>13</b>
<b>BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI</b>	<b>13</b>
<b>BAB V PROGRAM STRATEGI STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO</b>	<b>18</b>
Bidang Organisasi dan Manajemen	18
Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan	19
Bidang Penelitian	21
Bidang Pengabdian Masyarakat	21
Bidang Kerjasama Institusional	22
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>23</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan terhadap sumber daya manusia dalam bidang kesehatan yang kompeten dan profesional akan mendukung berjalannya upaya kesehatan yang berkualitas baik upaya kesehatan secara promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif merupakan hal yang tidak bisa ditunda lagi. Tujuan pembangunan berkelanjutan hanya bisa dicapai melalui penyediaan tenaga kesehatan yang kompeten dan terlatih. Penyediaan tenaga kesehatan yang kompeten dan terlatih, hanya dapat dilakukan melalui penyediaan sistim pendidikan tinggi dibidang kesehatan. Makin banyaknya institusi pendidikan tinggi kesehatan di Indonesia saat ini, maka penyelenggara pendidikan tinggi bidang kesehatan harus memenuhi standar nasional sesuai dengan UU No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi merupakan keniscayaan dalam upaya menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten dan terlatih.

Pembangunan Nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri baik berkenan dengan aspek jasmani maupun rohani berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Karena itu sesuai dengan UU, negara berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

STIKes RSPAD Gatot Soebroto sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional dan sebagai lembaga pendidikan tinggi ilmu kesehatan menghasilkan tenaga kesehatan untuk memenuhi tenaga pelayanan kesehatan dilingkungan TNI khususnya dan dilingkungan masyarakat pada umumnya. Dalam melaksanakan fungsinya STIKes RSPAD Gatot Soebroto selalu berorientasi

kepada kepribadian dan kebudayaan Nasional yang berdasarkan Pancasila serta beretika dan mampu mengembangkan diri.

Di masa datang STIKes RSPAD Gatot Soebroto berharap menjadi salah satu institusi yang dapat berperan aktif dalam pembangunan masyarakat intelektual dan menghasilkan lulusan yang kompeten serta mampu bersaing di dunia kerja. Strategi pemanfaatan sumber daya yang lebih optimal dengan tata kelola organisasi dan manajemen mutu yang mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang – Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang – Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

## **C. Maksud dan Tujuan**

1. Maksud Perencanaan Strategis STIKes RSPAD Gatot Soebroto dimaksudkan untuk :
  - a. Menjamin kesinambungan pelaksanaan program institusi
  - b. Menyiapkan kerangka kerja yang berkesinambungan dalam pengembangan pendidikan.
  - c. Menyiapkan strategi dalam pengelolaan sumberdana
2. Tujuan disusunnya perencanaan strategis adalah sebagai pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan STIKes RSPAD Gatot Soebroto tahun 2020 – 2025.

#### **D. Prinsip dan Tata Nilai**

Keberadaan STIKes RSPAD Gatot Soebroto sebagai Pendidikan Tenaga Kesehatan dibawah naungan dan pembinaan Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada serta L2Dikti Wilayah III Jakarta telah menghasilkan lulusan perawat dan bidan yang bekerja diberbagai RS baik institusi pemerintah maupun swasta, puskesmas, klinik kesehatan dan lain-lain (dalam dan luar negeri)

##### 1. Prinsip

- a. Aktualisasi nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan akademik.
- b. Kebebasan akademik yang bertanggung jawab.
- c. Tata kelola organisasi dan manajemen yang transparan
- d. Meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan .

##### 2. Tata Nilai

Tata nilai yang dijunjung tinggi dalam suasana akademik dengan mengedepankan KORSA yaitu Kejujuran, Otonomi, Respect, Smart dan Altruisme

K : Kejujuran, Lulusan memiliki kepribadian yang jujur

O : Otonomi, dimana mahasiswa memiliki kemampuan mengatur diri karena mampu berfikir logis dan memutuskan

R : *Respect*, Mahasiswa harus responsive

S : *Smart*, berwawasan luas, komunikatif dan kompetitif

A : *Altruisme*, peka dan peduli serta ikhlas dan tanpa pamrih

## BAB II

### KONDISI UMUM DAN ANALISIS SWOT

#### A. Kondisi Umum

Pengembangan penyelenggaraan institusi Akademi keperawatan dan akademi kebidanan RSPAD Gatot Soebroto yaitu menjadi STIKes RSPAD Gatot Soebroto dengan membuka sarjana keperawatan dan program studi ners serta sarjana kebidanan dan profesi bidan. Program studi yang selama ini telah dijalankan adalah Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto (program studi D III Keperawatan) sejak tahun 1984/1985, sedangkan AKADEMI Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto (program Studi D III Kebidanan) sejak tahun 1998. Kedua prodi tersebut telah terakreditasi oleh LAM PT-Kes dan BAN PT.

Profesi tenaga kesehatan dalam hal ini perawat dan bidan berkembang terus-menerus sejalan dengan perkembangan dinamika masyarakat globalisasi dan tantangan ekonomi, dinamika tersebut juga sejalan dengan masyarakat yang terus berubah, sehingga pemenuhan dan metode perawatanpun berubah karena pengaruh gaya hidup. Tantangan tersebut semakin meningkat seiring tuntutan menjadi profesi perawat maupun bidan yang dihargai oleh profesi lain dan khalayak umum. Salah satu tantangan yang patut mendapat perhatian khusus yaitu dampak perkembangan dan persaingan global dalam bidang kesehatan yang erat kaitannya dengan profesionalisme pelayanan kepada masyarakat.

Kebutuhan untuk pengembangan STIKes juga didasari oleh adanya keinginan mengembangkan kelembagaan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto, dimana profesi perawat dengan latar belakang pendidikan Diploma III Keperawatan mencapai 75%, Ners mencapai 14,5%, Spesialis Keperawatan mencapai 0,24%, dan Diploma III Kebidanan mencapai 70,3% Diploma IV kebidanan mencapai 13,3%, Pendidikan S1 mencapai 0,07% dan Pendidikan S2 sebanyak 15,6%.

Pengembangan program Studi Sarjana Keperawatan dan profesi ners serta sarjana kebidanan dan profesi bidan didasari oleh adanya kebutuhan akan pelayanan yang berkualitas oleh tenaga kesehatan yang profesional salah satunya adalah tenaga Sarjana Keperawatan dan Kebidanan. RSPAD Gatot Soebroto merupakan Rumah Sakit rujukan tertinggi dan Rumah Sakit pendidikan utama, hal ini sesuai dengan UU No. 23 tahun 2003 tentang pendidikan nasional bahwa tenaga profesional adalah tenaga dengan latar belakang pendidikan minimal Sarjana (S1).

Disamping itu, kebutuhan pengembangan dilatarbelakangi Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 60 tahun 1999, mengenai lulusan perguruan tinggi yang mampu menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek); serta bagaimana menggunakan iptek yang dikuasai lulusan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Penyelenggaraan pendidikan D III Keperawatan dan Kebidanan pada awalnya diselenggarakan dalam upaya memenuhi tenaga keperawatan dan kebidanan di lingkungan TNI AD. Namun dengan berjalannya waktu selain memenuhi kebutuhan tenaga keperawatan dan kebidanan di lingkungan TNI, Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto dan Akademi kebidanan RSPAD Gatot Soebroto juga membuka untuk umum. Hal ini mendapat respon positif dari masyarakat didalam maupun diluar DKI. Dalam menyelenggarakan pendidikan Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto dan Akademi kebidanan RSPAD Gatot Soebroto mengutamakan pada kualitas lulusan salah satunya dengan membatasi jumlah mahasiswa yang diterima. Pada awal pendirian, mahasiswa prodi S1 Keperawatan dan S1 Kebidanan masing-masing akan menerima mahasiswa sejumlah 40 orang, hal ini untuk memaksimalkan proses pembelajaran dan bimbingan berjalan dengan baik.

Sebelum menjadi STIKes, Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto sejak tahun 1988 sampai dengan tahun 2019 telah meluluskan sejumlah 3051 lulusan, sedangkan Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto sejak tahun 1999 sampai dengan 2019 telah meluluskan sejumlah 1468 lulusan. Lulusan tersebar diseluruh Indonesia baik di Instansi RS dalam lingkungan Angkatan Darat, RS Pemerintah, RS swasta, industri bahkan beberapa lulusan telah bekerja di luar negeri.

Dengan tersebarnya dan pengalaman yang dimiliki lulusan, menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi serta komitmen yang kuat dalam memberi pelayanan kesehatan yang berkualitas di Indonesia, maka selanjutnya Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto dan Akademi kebidanan RSPAD Gatot Soebroto melakukan penggabungan menjadi STIKES RSPAD Gatot Soebroto berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 769/M/2020 tanggal 24 Agustus 2020 dibawah Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada dengan membuka program studi Sarjana Keperawatan dan profesi Ners serta Sarjana Kebidanan dan profesi bidan. Program studi ini direncanakan akan dibuka mulai tahun akademik 2020-2021.

## B. Analisis SWOT

UNSUR SWOT	KEKUATAN( <i>Strength</i> )	KELEMAHAN( <i>Weaknes</i> )	PELUANG( <i>Opportunity</i> )	ANCAMAN ( <i>Threat</i> )
1. Tata pamong,tata kelola dan kerja sama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbitnya izin operasional pendidikan STIKes RSPAD Gatot Soebroto dari kementerian pendidikan dan kebudayaan</li> <li>2. Berada dibawah yayasan yang memiliki dokumen yang lengkap dan sah</li> <li>3. Penyelenggaraan tata pamong dan kepemimpinan berdasarkan statuta, RIP, Renstra dan Renop yang telah ditetapkan.</li> <li>4. Institusi yang memiliki struktur organisasi yang jelas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya</li> <li>5. Terwujudnya pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang <i>good governance</i>.</li> <li>6. Memiliki komitmen terhadap mutu yang dilakukan melalui pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Audit Mutu Eksternal (AME).</li> <li>7. Memiliki kerjasama dengan lembaga dalam negeri maupun luar negeri terkait dengan tridharma perguruan tinggi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu belum terlaksana dengan optimal terkait kurang tersedianya SDM dalam pengelolaan SPMI.</li> <li>2. Evaluasi pelaksanaan program kerja dan pelaksanaannya belum optimal, begitu pula dengan langkah perbaikannya.</li> <li>3. Kurang adanya efisiensi dan efektivitas dosen karena adanya tugas tambahan secara fungsional administrasi sehingga beban kerja menjadi tumpang tindih.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemimpinan di STIKes RSPAD Gatot Soebroto mendapat dukungan pembinaan dan pengembangan <i>leadership</i> berlatar belakang militer dengan disiplin tinggi.</li> <li>2. Perkembangan ICT mendukung pengelolaan manajemen institusi pendidikan tinggi yang makin efektif dan efisien.</li> <li>3. Terdapat bimbingan teknis pelaksanaan penjaminan mutu oleh Kemenristek Dikti.</li> <li>4. Kepercayaan masyarakat terhadap STIKes merupakan kesempatan untuk peningkatan kerjasama dan penggalan sumber-sumber pendanaan PT</li> <li>5. Jumlah peminat pendidikan STIKes cukup tinggi</li> <li>6. Perkembangan bidang-bidang keilmuan baru dan permintaan alumni oleh stakeholder menjadi potensi pembukaan program studi baru.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya perguruan tinggi lain dengan peringkat akreditasi yang lebih baik daripada STIKes RSPAD Gatot Soebroto.</li> <li>2. <i>Stakeholders</i> dan <i>user</i> ikut andil dalam menilai kualitas pengelolaan pendidikan sehingga berpengaruh terhadap evaluasi kinerja.</li> </ol>
2. Managemen Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualifikasi pendidikan sebagian besar dosen tetap minimal lulusan S2 yang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 belum ada</li> <li>2. Jumlah dosen yang tersertifikasi masih</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan informasi dan perkembangan teknologi yang pesat</li> <li>2. Kemauan kuat untuk mengembangkan kualitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan publikasi ilmiah nasional dan internasional</li> <li>2. Tingkat kompetisi antara PT baik regional maupun nasional sangat tinggi.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dosen memiliki kinerja tinggi dalam melaksanakan pengajaran</li> <li>3. Prasarana akademik meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan cukup memadai</li> <li>4. Prasarana non akademik seperti sarana ibadah, asrama dan gedung perkantoran cukup memadai</li> <li>5. Penambahan koleksi perpustakaan secara terprogram dalam rangka mewujudkan fungsi perpustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kinerja dosen dalam PkM, penelitian dan publikasi ilmiah masih rendah</li> <li>4. Pengeloaan SDM belum sepenuhnya efektif</li> <li>5. Penerapan sistem informasi managemen SDM berbasis tehnologi informasi dan komunikasi belum terintegrasi</li> <li>6. Sistem pengembangan karier pegawai belum optimal</li> <li>7. Implementasi sistem BKD masih belum berjalan secara maksimal sehingga berpotensi menurunkan semangat/produktifitas kerja.</li> <li>8. Tenaga administrasi dan pendukung mayoritas berpendidikan D3 dan S1.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Keragaman keahlian dosen, memperdalam kekayaan transfer knowledge dan skill</li> <li>4. Meningkatnya kebutuhan penggunaan layanan perpustakaan baik dosen , mahasiswa dan tenaga kependidikan maupun masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Perkembangan tehnologi yang pesat mengakibatkan sarana dan prasarana yang ada cepat usang</li> </ol>
3. Pembinaan kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem penerimaan mahasiswa sudah terprogram dengan baik</li> <li>2. Adanya wadah organisasi dan kreatifitas mahasiswa melalui unit kegiatan mahasiswa</li> <li>3. Adanya unit pusat karir sebagai wadah bagi mahasiswa dan alumni</li> <li>4. Adanya dana, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kreatifitas dan layanan mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan kreatifitas mahasiswa</li> <li>2. Kegiatan program pertukaran mahasiswa dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri belum dilakukan</li> <li>3. Sinergis pembinaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya kegiatan/kompetisi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional.</li> <li>2. Kreatifitas mahasiswa dapat meningkatkan performa institusi</li> <li>3. Berbagai peluang / kesempatan tawaran program beasiswa dari pemerintah maupun pihak swasta terus meningkat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lapangan kerja menuntut lulusan yang memiliki kompetensi global dan berwawasan global</li> <li>2. Pengaruh eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi negatif mewarnai kegiatan kemahasiswaan</li> <li>3. Jadwal perkuliahan yang padat beriringan dengan kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan mahasiswa</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan kemahasiswaan cukup tinggi</li> <li>6. Tingginya angka kelulusan tepat waktu</li> <li>7. Lama tunggu bekerja alumni kurang dari 6 bulan</li> <li>8. Kepuasan pengguna lulusan cukup tinggi</li> <li>9. Adanya beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi</li> <li>10. Adanya reward dari institusi bagi mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi baik lokal, nasional maupun internasional</li> <li>11. Adanya Ikatan Alumni sebagai wadah bagi alumni</li> <li>12. Rata-rata indeks prestasi lulusan baik (IPK &gt; 3)</li> </ol>	<p>kelembagaan masih rendah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Perolehan jumlah program kreatifitas mahasiswa di tingkat nasional masih rendah</li> <li>5. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tingkat internasional belum ada</li> <li>6. Penguasaan bahasa asing masih rendah</li> <li>7. Partisipasi iluni dalam kegiatan dalam mendukung kreatifitas mahasiswa belum maksimal</li> <li>8. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi yang diselenggarakan dengan alasan krang tertarik atau mengganggu perkuliahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Dukungan LLDIKTI dan lembaga lain dalam pengembangan fasilitas kegiatan mahasiswa terus meningkat</li> <li>5. Pencitraan melalui prestasi mahasiwa cukup terbuka</li> <li>6. Peluang/kesempatan lulusan untuk bekerja di dalam dan luar negeri cukup tinggi</li> <li>7. Peluang PNS terbuka untuk prodi kesehatan</li> <li>8. Tuntutan lapangan pekerjaan yang menginginkan lulusan berkompeten pada bidang kesehatan dan berwawasan global</li> </ol>	<p>dapat mempengaruhi hasil evaluasi belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Belum adanya forum diskusi antara dosen dan mahasiswa</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Akademik, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki arah dan tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dituangkan dalam RIP</li> <li>2. Memiliki kuantitas dan kualitas dosen yang memadai untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang baik dan berkualitas</li> <li>3. Tersedianya roadmap untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengakomodir proses pelaksanaan baik dari sisi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum terbangunnya roadmap kegiatan penelitian secara konsisten karena lebih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat</li> <li>2. Lemahnya koordinasi kegiatan peneltian antara unit-unit penelitian</li> <li>3. Minimnya hasil penelitian yang terpublikasikan pada jurnal internasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program-program unggulan yang ditawarkan pemerintah melalui LLDIKTI dalam upaya merespon globalisasi.akademik cukup terbuka</li> <li>2. Terbukanya peluang bekerjasama bidang penelitian dan PKM dengan perguruan tinggi dan lembaga lain baik didalam maupun luar negeri</li> <li>3. Kemampuan dosen menulis artikel ilmiah terstandar, baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan dan Peningkatan jumlah PT dalam dan luar negeri menyebabkan tingkat persaingan yang cukup tinggi baik penelitian maupun PKM.</li> <li>2. Persaingan dalam mendapatkan hibah internal maupun eksternal tinggi</li> <li>3. Menurunnya motivasi dosen untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM dapat mempengaruhi</li> </ol>

	<p>penyediaan dana.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Adanya kebijakan alokasi pendanaan penelitian setiap tahun dan adanya sumber literatur yang memadai</li> <li>5. Adanya Online Journal System (OJS) sebagai sarana publikasi penelitian dosen</li> <li>6. Adanya kerjasama /MoU bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan <i>stakeholder</i></li> <li>7. Adanya dukungan dana dalam kepengurusan hak kekayaan intelektual (HAKI)</li> <li>8. Adanya standar monev bidang penelitian dan PKM yang disusun oleh lembaga SPMI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Implementasi atau tindak lanjut program kerjasama penelitian dan PKM masih belum sepenuhnya dilaksanakan baik ditingkat institusi maupun tingkat prodi</li> <li>5. Belum adanya publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat</li> <li>6. Belum semua dosen atau kelompok peneliti memiliki roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>7. Jumlah penelitian yang melibatkan bidang keilmuan masing-masing dan kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa belum maksimal.</li> <li>8. Lemahnya koordinasi kegiatan penelitian antara unit-unit penelitian</li> <li>9. Promosi dan desiminasi hasil penelitian dan pengembangan masih terbatas</li> <li>10. Belum ada publikasi PKM baik nasional maupun internasional</li> <li>11. Belum ada penelitian dan PKM yang mendapat hibah</li> <li>12. Pelaksanaan monev terhadap lembaga</li> </ol>	<p>dalam bahasa Indonesia maupun bahasa internasional masih cukup memadai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Hasil penelitian dan PKM dapat membantu pendidikan, pembelajaran serta kepengurusan BKD dan Jabfung dosen</li> <li>5. Peluang dosen untuk mendapatkan hibah (eksternal dan internal) penelitian dan PKM sangat besar</li> <li>6. Akses pengurusan hak kekayaan intelektual sangat mudah</li> <li>7. Kesempatan untuk mengikuti akreditasi OJS JEN untuk mendapat level shinta cukup tinggi</li> </ol>	<p>penilaian akreditasi prodi maupun institusi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tidak adanya fasilitas alat detektor plagiarism akan mempengaruhi kualitas karya ilmiah dan mengurangi</li> <li>5. Ilmu pengetahuan khususnya bidang keilmuan kesehatan berkembang dengan cepat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi di Indonesia</li> </ol>
--	--	--	---	--

		penelitian dan PKM belum maksimal		
5. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber keuangan akademik diperoleh dari mahasiswa dalam bentuk SPP, uang praktikum, Dana Pengembangan Institusi, Uang gedung, dana hibah perguruan tinggi (PPPTS)</li> <li>2. Otonomi Institusi untuk merencanakan dan melaksanakan pengelolaan pembiayaan</li> <li>3. Sarana prasarana memadai untuk mendukung kegiatan akademik</li> <li>4. Memiliki sistem informasi terpadu, yang mengintegrasikan berbagai fitur baik akademik maupun non akademik</li> <li>5. <i>Software</i> berlisensi untuk kegiatan pembelajaran</li> <li>6. Monitoring dan evaluasi Keuangan rutin dilakukan setiap tahun oleh akuntan publik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya tingkat pendapatan keuangan khususnya sumber pendapatan <i>non tuition fee</i></li> <li>2. Unit satuan mutu belum optimal digunakan sebagai acuan pengembangan sarana dan prasarana</li> <li>3. Keterbatasan anggaran investasi dan operasional yang mengharuskan optimalisasi sehingga lambat untuk merealisasikan penyerapan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana</li> <li>4. <i>Turn over</i> sumberdaya di bagian ICT cukup tinggi, sehingga cenderung melemahkan pengembangan dan kemapanan sistem informasi yang telah dibuat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya sumber dana dari pihak eksternal termasuk dana hibah</li> <li>2. Dengan adanya kebijakan Direktur untuk melaksanakan kerjasama dengan pihak lain mendorong akademik mempunyai peluang untuk mendapatkan sumber dana dengan memanfaatkan SDM dan sarana prasarana yang ada</li> <li>3. Peningkatan fasilitas pendidikan akan mendukung pencapaian standar pendidikan tinggi pada tingkat nasional dan internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makin ketatnya persaingan untuk memanfaatkan peluang pendanaan dari donator/institusi</li> <li>2. Kurangnya SDM memacu akademik untuk lebih keras lagi dalam upaya mendapatkan sumber dana dari pihak lain</li> <li>3. Perkembangan IPTEK menuntut ketersediaan dana yang cukup besar untuk melengkapi dan pemutakhiran fasilitas pembelajaran</li> <li>4. Semakin tingginya tingkat persaingan biaya kuliah</li> <li>5. Adanya prodi baru dari perguruan tinggi lain yang berpotensi menurunkan animo calon mahasiswa sekaligus akan menurunkan pendapatan.</li> </ol>

**BAB III**  
**VISI, MISI, TUJUAN, TATA NILAI, SASARAN STRATEGI DAN ARAH**  
**KEBIJAKAN STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO**

**A. VISI STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO**

Menjadi perguruan tinggi kesehatan yang professional dan unggul dalam kesehatan matra pada tahun 2030

**B. MISI STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO**

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang relevan dengan kesehatan matra dalam menghasilkan lulusan berkualitas.
2. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
3. Meningkatkan kontribusi institusi dalam penyelesaian masalah kesehatan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai Institusi Nasional dan International dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

**C. TUJUAN STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO**

1. Menghasilkan tenaga Kesehatan yang kompeten dan memiliki keunggulan dalam bidang kesehatan matra
2. Tercapainya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan penilaian Pendidikan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel dalam membangun budaya akademik.
3. Terwujudnya produk penelitian sesuai bidang ilmu bercirikan kesehatan matra yang bermanfaat dalam pengembangan pendidikan ilmu kesehatan untuk kepentingan masyarakat.
4. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dibidang kesehatan.
5. Terwujudnya kerjasama Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi baik ditingkat nasional maupun internasional.

#### **D. SASARAN STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO**

1. Terwujudnya perguruan tinggi yang unggul
2. Menjadi perguruan tinggi yang mampu mewujudkan tata kelola yang bermutu
3. Menjadi perguruan tinggi yang mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas untuk pengembangan kesehatan matra.
4. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dan berkontribusi pada peningkatan Kesehatan Masyarakat
5. Menjadi perguruan tinggi yang mampu menciptakan perluasan akses melalui kerjasama institusi baik ditingkat nasional maupun internasional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

#### **E. Strategi pencapaian**

1. Profesionalisme dalam manajemen dan kepemimpinan yang transparan, konsisten serta mengutamakan kebersamaan
2. Optimalisasi penggunaan sumber daya dan pengelolaan kelembagaan yang sinergis, efisien dan produktif
3. Partisipasi aktif, menyeluruh dan terbuka melalui peran unit-unit dasar dan *steakholder*.
4. Jejaring dan kemitraan pada tingkat local, nasional dan internasional
5. Penerapan yang konsisten penjaminan mutu akademis dan pelayanan
6. Penerapan strategi pembelajaran berdasarkan student center learning dan system pembelajaran lain yang menunjang
7. Optimaslisasi kemampuan dosen dalam metodologi penelitian dengan mengikutsertakan dalam kegiatan seminar, workshop, dan pelatihan dalam publikasi jurnal nasional dan internasional.
8. Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian bagi dosen sesuai dengan bidang keilmuannya
9. Optimalisasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
10. Membina jejaring dan mengembangkan daerah binaan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat

11. Menyusun program pengembangan pendidikan lanjut bagi dosen
12. Berpartisipasi aktif dalam mengikuti program hibah yang diselenggarakan baik pemerintah maupun swasta
13. Mensosialisasikan dan mengoptimalkan penggunaan LAN (*Local Area Network*)

**F. Arah Kebijakan STIKes**

- 1) Meningkatkan mutu dan kapasitas sistem manajemen pendidikan tinggi
- 2) Peningkatan mutu sumber daya manusia
- 3) Pengembangan jejaring kerja dan pemasaran
- 4) Peningkatan mutu dan kapasitas keuangan dan berkelanjutan
- 5) Peningkatan mutu luaran/hasil penelitian bagi dosen sesuai bidang keilmuan
- 6) Peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## G. Roadmap STRSPAD GATOT SOEBROTO

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi, STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO Gatot Soebroto membagi tahap perkembangan dalam beberapa tahap antara lain :



## **BAB IV**

### **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

Pendidikan akan dapat dilaksanakan secara mantap, jelas arah tujuannya, relevan isi kurikulumnya, serta efektif dan efisien metode atau cara-cara pelaksanaannya hanya apabila dilaksanakan dengan mengacu pada suatu landasan yang kokoh. Sebab itu, sebelum melaksanakan pendidikan, para pendidik perlu terlebih dahulu memperkuat landasan pendidikannya. Mengingat hakikat pendidikan adalah *humanisasi*, yaitu upaya memanusiakan manusia, maka para pendidik perlu memahami hakikat manusia sebagai salah satu landasannya. Konsep hakikat manusia yang dianut pendidik akan berimplikasi terhadap konsep dan praktek pendidikannya.

Landasan filosofis pendidikan adalah asumsi-asumsi yang bersumber dari filsafat yang menjadi titik tolak dalam pendidikan. Ada berbagai aliran filsafat, antara lain: Idealisme, Realisme, Pragmatisme dan Pancasila. Peranan landasan filosofis pendidikan adalah memberikan rambu-rambu apa dan bagaimana seharusnya pendidikan dilaksanakan. Rambu-rambu tersebut bertolak pada kaidah metafisika (studi keberadaan/realitas), epistemologi (teori pengetahuan) dan aksiologi pendidikan (teori tentang nilai) sebagaimana studi dalam filsafat pendidikan. Landasan Filosofis yang dianut pada STIKes RSPAD Gatot Soebroto lebih kepada landasan filosofis Pragmatisme. Dalam metode pembelajaran Pragmatisme sebagai salah satu landasan filosofis pendidikan, memberikan solusi atas permasalahan pendidikan dengan merekonstruksi kembali praktik-praktik pendidikan yang lebih praktis dan bumi, tidak bertele-tele dalam pembahasan hal-hal yang bersifat metafisis.

Dalam praktiknya, pragmatisme memberi penekanan bahwa dasar pendidikan adalah pengalaman. Pengetahuan yang didapatkan manusia berasal dari pengalaman, bukan dari bakat bawaan. Kebenaran dalam pandangan pragmatisme adalah berkonsekuensi praktis. Pendidikan di pendidikan tinggi menurut pragmatisme adalah tempat bagi mahasiswa untuk mendapatkan

pengalaman sebagaimana pengalaman yang didapatkan di luar kampus. Pendidikan menurut pragmatisme juga harus memperhatikan perubahan-perubahan yang ada dalam masyarakat, karena kesalah mahasiswa akan kembali. Sesuai dengan prodi yang terdapat pada STIKes RSPAD Gatot Soebroto yaitu Keperawatan dan Kebidanan, maka *Problem solving* dan *demokrasi* merupakan prinsip utama dalam pembelajaran menurut filosofis pragmatisme. Dengan bertumpu pada pemecahan masalah dan demokratis, mahasiswa akan mampu menangkap dan mengolah serta merumuskan hasil pengalamannya dengan baik. Namun demikian landasan filosofis yang digunakan oleh STIKes RSPAD Gatot Soebroto tetap mengacu kepada landasan konseptual yaitu Pancasila dan UUD 1945.

Penyusunan strategi perencanaan STIKes RSPAD Gatot Soebroto berpegang pada Kebijakan Dasar Pendidikan Tinggi yang berisi pokok-pokok pengelolaan pendidikan/ perguruan tinggi yang menyangkut dasar, arah dan langkah perkembangannya.

Dengan menggunakan pendekatan konsolidatif, STIKes RSPAD Gatot Soebroto dalam menyusun strategi pengembangannya dengan memperhitungkan potensi yang ada dan tingkat perkembangan yang telah dicapai. Dengan berdasarkan ini institusi pendidikan menginginkan perkembangan yang gradual yang akan menuju pada perkembangan yang cepat dan pertumbuhan mandiri (*self perpetuating growth*).

Dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah, strategi perencanaan STIKes RSPAD Gatot Soebroto akan memanfaatkan cara ini sebagai pelengkap, artinya masalah akan diselesaikan kasus demi kasus secara pragmatis.

Selanjutnya dengan pendekatan perkembangan tersebut di atas, maka strategi perencanaan STIKes RSPAD Gatot Soebroto akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tantangan dan masalah lingkungan diluar STIKes RSPAD Gatot Soebroto dan memperhitungkan pula trend (kecenderungan) dan arah perkembangan masa depan.
2. Tujuan perencanaan dengan berusaha mengurangi pengaruh faktor penghambat dan memperbesar pengaruh faktor pendorong.
3. Orientasi pada pengelolaan secara menyeluruh, masukan proses dan keluaran dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir.
4. Proses perkembangan itu sendiri harus dilaksanakan pada semua tingkat, manusia, kelompok maupun lembaga, yang perlu diawali dengan meletakkan dasar dan terus dikembangkan menjadi kesatuan/kegiatan yang serba lengkap. Kecenderungan perkembangan itu untuk menjurus ke arah differensiasi/keanekaragaman yang perlu diimbangi dengan usaha integrasi dan konsolidasi.
5. Faktor ketidakpastian yang selalu melekat pada setiap perkembangan dan karena itu memerlukan strategi yang luwes dan evaluasi yang teratur, tanpa mengorbankan keterarahannya.

Berdasarkan semua hal di atas STIKes RSPAD Gatot Soebroto merencanakan perbaikan mutu secara berkelanjutan selama lima tahun dan menentukan prioritas bagi tahap pertama sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesatuan/kegiatan yang telah ada dan meletakkan dasar dari hal yang belum terdapat.
2. Meningkatkan mutu pendidikan prodi DIII dan S1 baik jurusan keperawatan maupun kebidananserta penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai pendukungnya.
3. Mengutamakan mahasiswa yang berprestasi untuk dibantu lebih lanjut dalam mengembangkan dirinya.
4. Mengutamakan penambahan jumlah dan jenis tenaga pengajar dengan mutu dan komposisinya untuk diperhatikan dan terus menerus dikembangkan.

5. Mengutamakan peningkatan kualitas tenaga pengajar dan karyawan agar dapat memberikan kualitas pelayanan pendidikan yang prima.
6. Mengutamakan peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
7. Mengutamakan mata ajaran yang dapat menunjang berkembangnya profesionalisme dan mengembangkan mata ajaran yang teoritis *scientific* secara bertahap.
8. Menerapkan proses pembimbingan yang mendorong peningkatan kualitas dan memperlancar kelulusan.
9. Merintis bentuk pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan mengembangkan diri secara mandiri.
10. Menyeimbangkan dimensi pendidikan dan penelitian terapan yang menunjang usaha pembangunan dengan penelitian yang memiliki dimensi teoritik atau penelitian dasar.
11. Menyeimbangkan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dengan penelitian yang dikerjakan oleh staf pengajar.
12. Mendorong mahasiswa melakukan penelitian selain skripsi (tugas akhir) untuk menciptakan lulusan yang lebih berkualitas.
13. Menyeimbangkan usaha pengabdian pada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dalam rangka kerjasama dengan instansi pemerintah dan badan hukum swasta yang melayani kepentingan umum dan usaha pengabdian yang dilakukan dan ditangani sendiri.
14. Mengutamakan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dan pengembangan secara gradual jumlah, jenis dan mutu staf pengelola.
15. Mengutamakan pengadaan dana yang tidak mengikat dan ketertiban pengelolaan, tanpa terlalu memberatkan mahasiswa dan keluarganya.
16. Mengutamakan pembangunan dan perluasan gedung bagi kegiatan pokok pendidikan dan pembelajaran.
17. Mengutamakan peningkatan mutu perpustakaan dan laboratorium.

18. Mengutamakan pengembangan kerjasama dengan Pendidikan Tinggi Kesehatan lain baik Negeri maupun Swasta di wilayah Kopertis Wilayah III, serta merintis kerjasama dengan lembaga-lembaga lain (negeri/swasta) yang dipandang mampu mendukung pengembangan masa mendatang baik dalam maupun luar negeri.
19. Mempersiapkan/merintis pengembangan program-program studi ilmu-ilmu kesehatan yang lain
20. Merintis pengembangan kehidupan kampus dengan mengutamakan kegiatan yang ada kaitannya dengan bidang-bidang studi seperti ceramah ilmiah.

**BAB V**  
**PROGRAM STRATEGI**

BIDANG	SASARAN	UNIT	PERIODE				
			2021	2022	2023	2024	2025
<b>A. TATA KELOLA DAN TATA PAMONG</b>							
Tata Kelola dan tata pamong	a. Akreditasi Institusi	Status	B	B	B	B	B
	b. Akreditasi Program studi	Status	B	B	B	B	B
	c. Pengembangan penambahan prodi	Jml Prodi	6	6	6	6	6
	d. Pengembangan dan Optimalisasi fungsi organ tata kelola yang diamanatkan statuta dan UU yang berlaku	Organ pokok	15	15	15	15	15
	e. Rumusan kebijakan pimpinan bidang akademik	Persen	100	100	100	100	100
	f. Rumusan kebijakan pimpinan bidang non akademik	Persen	100	100	100	100	100
	g. Jumlah Auditor Internal yang bersertifikat	Orang	5	5	5	5	5
	h. jumlah Dokumen yang mendapat pertimbangan senat akademik	Berkas	9	9	9	9	9
	i. Formulir mutu/ SOP pelayanan akademik dan non akademik	Persen	100	100	100	100	100

	j. Rasio Dosen dan Mahasiswa	Orang	1:16	1:16	1:16	1:16	1:16
<b>B. BIDANG KEMAHASISWAAN</b>							
Kemahasiswaan	a. Mahasiswa menjadi anggota organisasi BEM dan aktif dalam kegiatan	persen	100%	100%	100%	100%	100%
	b. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan kemahasiswaan	persen	80%	80%	85%	90%	90%
	c. Alumni yang terlibat dalam kegiatan STIKes	persen	70%	70%	70%	70%	70%
	d. Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non akademik	persen	100%	100%	100%	100%	100%
	e. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	persen	25%	25%	25%	25%	25%
	f. Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan layanan akademik dan non akademik	persen	100%	100%	100%	100%	100%
	g. Dokumen Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru	persen	100%	100%	100%	100%	100%
	h. Laporan Pelaksanaan Kebijakan Dan Program Layanan Karir Dan Informasi Kerja Untuk Mahasiswa Dan Lulusan	persen	100%	100%	100%	100%	100%

	i. Laporan prestasi akademik dan non akademik yang dicapai mahasiswa	persen	100%	100%	100%	100%	100%
	j. Instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa tervalidasi	persen	100%	100%	100%	100%	100%
	k. Laporan hasil survey kepuasan mahasiswa	persen	100%	100%	100%	100%	100%
	l. Dokumen kebijakan dan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja untuk mahasiswa dan lulusan	persen	100%	100%	100%	100%	100%
	m. Daftar lulusan dalam lima tahun terakhir	persen	100%	100%	100%	100%	100%
	n. Instrumen evaluasi lulusan	persen	100%	100%	100%	100%	100%
	o. Daftar bentuk partisipasi alumni	persen	100%	100%	100%	100%	100%
<b>C. SUMBER DAYA MANUSIA</b>							
Tenaga pendidik	a. Kualifikasi Akademik dosen S3	Orang	1	1	1	1	1
	b. Jenjang Jabatan Asisten Ahli	Orang	11	14	16	18	20
	Lektor	Orang	5	6	7	8	9
	Lektor Kepala	Orang	0	0	0	0	1

	c. Rekrutmen dosen dengan kualifikasi Pendidikan S2	Orang	2	3	0	0	0
	d. Pelaksanaan sertifikasi dosen	Orang	2	2	2	2	2
	e. Indeks kinerja dosen	Persen	100	100	100	100	100
	f. Pengembangan dosen berprofesi	Orang	2	2	2	2	2
Tenaga kependidikan	a. Indeks kinerja tenaga kependidikan	Persen	100	100	100	100	100
	b. Jumlah tenaga kependidikan yang menguasai aplikasi IT dan komunikasi	Orang	10	10	10	10	10
	c. Jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi S2	Orang	1	1	1	1	1
<b>D. KEUANGAN</b>							
Pendanaan dan pembiayaan pendidikan	a. Rencana Kerja Tahunan	Berkas	5	5	5	5	5
	b. RAB pendidikan	Persen	100	100	100	100	100
	c. Monev pendanaan dan pembiayaan pendidikan	Berkas	5	5	5	5	5
Pendanaan dan pembiayaan penelitian	a. Panduan pendanaan dan pembiayaan penelitian internal dan eksternal	Berkas	5	5	5	5	5

	b. RAB penelitian	Persen	100	100	100	100	100
	c. Monev pendanaan dan pembiayaan penelitian	Berkas	5	5	5	5	5
Pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat	a. Panduan pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat internal dan eksternal	Berkas	5	5	5	5	5
	b. RAB pengabdian kepada masyarakat	Persen	100	100	100	100	100
	c. Monev pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat	Berkas	5	5	5	5	5
E. SARANA DAN PRASARANA							
Sarana dan prasarana pembelajaran	Status kepemilikan lahan	Hak milik	Hak sewa	Hak sewa	Hak milik	Hak milik	Hak milik
	Luas Lahan	Hektar	0	0	5 Ha	6 ha	6 ha
	Jumlah kelas kedap suara	Unit	10	10	10	10	10
	Jumlah perpustakaan terpadu	Unit	1	1	1	1	1
	Jumlah laboratorium terpadu	Unit	1	1	1	1	1
	laboratorium CBT	Unit	1	1	1	1	1
	Laboratorium OSCE	Unit	1	1	1	1	1

Sarana dan prasarana penelitian	a. Jumlah MOU penelitian dengan instansi dalam negeri	Unit	20	20	20	20	20
	b. Jumlah MOU penelitian dengan luar negeri	Unit	3	3	3	3	3
	c. Jumlah MOA penelitian dengan luar negeri	Unit	3	3	3	3	3
	d. Penelitian dosen <i>link</i> dengan <i>google scholar</i>	Persen	50	50	50	50	50
Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat	a. Ruang atau tempat untuk pengabdian kepada masyarakat yang representative	Persen	100	100	100	100	100
	b. Bahan pustaka untuk mempersiapkan materi pengabdian kepada masyarakat memadai dan mutakhir	Persen	100	100	100	100	100
	c. Alat-alat peraga untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang representative	Persen	100	100	100	100	100
	d. Alat bantu (laptop, LCD, pointer dan printer) untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang representative	Persen	100	100	100	100	100
	e. Kendaraan dinas untuk mengantar pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persen	100	100	100	100	100

F. PENDIDIKAN							
Kompetensi lulusan	a. Capaian pembelajaran lulusan merujuk pada SN Dikti dan KKNI Level V	Persen	100	100	100	100	100
	b. Capaian Pembelajaran Lulusan sudah disepakati Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia	Persen	100	100	100	100	100
Isi pembelajaran	a. Rumusan profil lulusan	Berkas	1	1	1	1	1
	b. Pedoman profil lulusan	Berkas	1	1	1	1	1
	c. Pedoman pemutakhiran profil lulusan	Berkas	1	1	1	1	1
	d. Jumlah RPS Mata Kuliah	Berkas	36	36	36	36	36
Proses pembelajaran	a. Kurikulum memenuhi standar nasional pendidikan	Persen	100	100	100	100	100
	b. Proses pembelajaran sesuai dengan RPS	Persen	100	100	100	100	100
	c. Strategi pembelajaran menggunakan <i>student center learning, efective learning, active learning, enjoyble learning, cooperative learning, quantum learning, learning revolution, dan contextual learning.</i>	Persen	100	100	100	100	100

	d. Proses praktikum kebidanan komunitas sesuai dengan pedoman	Persen	100	100	100	100	100
	e. Proses pembuatan laporan tugas akhir sesuai dengan pedoman	Persen	100	100	100	100	100
Penilaian pembelajaran	a. Kriteria dan Bentuk penilaian pada RPS sesuai dengan buku pedoman penilaian	Persen	100	100	100	100	100
	a. Penilaian proses pembelajaran sesuai dengan buku pedoman penilaian	Persen	100	100	100	100	100
Sarana dan prasarana	a. Jumlah kelas kedap suara	Unit	0	0	0	0	0
	b. Jumlah perpustakaan terpadu	Unit	1	1	1	1	1
	c. Jumlah laboratorium terpadu	Unit	1	1	1	1	1
Pengelolaan pembelajaran	a. Panduan akademik	Berkas	1	1	1	1	1
	b. Program kerja akademik	Berkas	1	1	1	1	1
	d. Laporan pembelajaran	Berkas	1	1	1	1	1
	a. Program pengabdian kepada masyarakat mengacu pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	Persen	100	100	100	100	100
	b. pengabdian kepada masyarakat yang telah sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan kurikulum pembelajaran	Persen	100	100	100	100	100

	c. pengabdian masyarakat melalui program kegiatan mahasiswa dalam bentuk Pelayanan Komunitas	Persen	100	100	100	100	100
	d. Pelaksana pengabdian masyarakat sesuai dengan pedoman	Persen	100	100	100	100	100
<b>G. PENELITIAN</b>							
Hasil penelitian	a. Penelitian dosen sudah sesuai dengan pedoman penelitian	Persen	40	41	42	43	44
	b. Karya Ilmiah mahasiswa sudah sesuai dengan pedoman	Persen	100	100	100	100	100
	c. Seminar hasil penelitian melalui call paper	Persen	100	100	100	100	100
	d. Publikasi penelitian melalui jurnal nasional belum terakreditasi	jumlah	10	10	10	10	10
	e. Publikasi penelitian melalui jurnal nasional terakreditasi	Jumlah	1	1	1	1	1
	f. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	Jumlah	4	6	8	10	12
	g. Tema penelitian sesuai dengan Visi dan Misi STIKes RSPAD Gatot Soebroto,	Persen	60	65	70	75	80
	h. Implementasi hasil penelitian pada pengabdian kepada masyarakat	Persen	30	40	50	60	70

Isi penelitian	a. Pemetaan materi penelitian dosen sesuai bidang ilmu.	Persen	50	60	70	80	90
	b. Penelitian dosen sudah sesuai dengan pedoman penelitian	Persen	100	100	100	100	100
Proses penelitian	a. Penelitian dosen mengacu pada RIP penelitian dan Renstra	Persen	100	100	100	100	100
	b. Pelaksanaan monev penelitian dosen	Persen	100	100	100	100	100
	c. Dosen melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan pedoman	Persen	100	100	100	100	100
Pelaksana penelitian	a. Kegiatan penelitian disesuaikan dengan bidang keilmuan penelitian	Persen	100	100	100	100	100
	b. Jumlah MOU penelitian dengan instansi dalam negeri	Persen	100	100	100	100	100
	c. Jumlah MOU penelitian dengan luar negeri	Persen	10	20	30	40	50
Sarana dan prasarana penelitian	a. Jumlah MOA penelitian dengan luar negeri	Persen	0	10	10	10	10
	b. Penelitian dosen link dengan google scholar	Persen	30	40	50	60	70
	c. Tersedianya Renstra Penelitian	Persen	100	100	100	100	100

Pengelolaan penelitian	a. Tersedianya Rencana program tahunan	Persen	100	100	100	100	100
	b. Pedoman penelitian bagi dosen	Persen	100	100	100	100	100
	c. Panduan Monev Penelitian	Persen	100	100	100	100	100
	d. Panduan desiminasi hasil penelitian	Persen	100	100	100	100	100
	e. Pelatihan/workshop penelitian bagi dosen	Persen	100	100	100	100	100
	f. Penghargaan peneliti berprestasi	Orang	2	2	2	2	2
	g. Laporan kinerja tahunan	Berkas	1	1	1	1	1
	h. Panduan pendanaan dan pembiayaan penelitian internal dan eksternal	Berkas	1	1	1	1	1
Pendanaan dan pembiayaan penelitian	a. RAB penelitian	Persen	100	100	100	100	100
	b. Monev pendanaan dan pembiayaan penelitian per dosen	Berkas	1	1	1	1	1
<b>H. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>							
	a. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dosen tetap	Persen	40	41	42	43	44

Isi pengabdian masyarakat	b. Rencana Strategi pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Standar Hasil Pengabdian kepada masyarakat	Persen	100	100	100	100	100
	c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun yang serumpun dengan keilmuan dalam rangka memberdayakan kesehatan masyarakat	Persen	100	100	100	100	100
	d. Penerapan teknologi tepat guna dalam pengabdian kepada masyarakat	Persen	20	30	40	50	60
	e. Program pengabdian kepada masyarakat memiliki kekayaan intelektual yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, instansi pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Rumah bersalin, Bidan Praktik Mandiri) instansi pendidikan kebidanan dan program kesehatan pemerintah	Persen	20	30	40	50	60
	f. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kebidanan maupun yang serumpun dengan ilmu kebidanan dalam rangka memberdayakan kesehatan masyarakat	Persen	100	100	100	100	100
Proses Pengabdian Kepada Masyarakat	a. Program pengabdian kepada masyarakat mengacu pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	Persen	100	100	100	100	100

	b. pengabdian kepada masyarakat yang telah sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan kurikulum pembelajaran	Persen	100	100	100	100	100
	c. pengabdian masyarakat melalui program kegiatan mahasiswa dalam bentuk Pelayanan Komunitas	Persen	100	100	100	100	100
	d. Pelaksana pengabdian masyarakat sesuai dengan pedoman	Persen	100	100	100	100	100
	e. Monev Pengabdian masyarakat dilakukan sesuai dengan panduan	Persen	100	100	100	100	100
	f. Laporan pengabdian kepada masyarakat dibuat sesuai dengan panduan	Persen	100	100	100	100	100
Penilaian pengabdian kepada masyarakat	a. Laporan monev pengabdian kepada masyarakat dibuat sesuai dengan panduan	Persen	100	100	100	100	100
	b. Dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan pedoman	Persen	100	100	100	100	100
	c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah di masyarakat terutama kesehatan ibu dan anak serta kesehatan reproduksi	Persen	100	100	100	100	100
Pelaksana pengabdian kepada masyarakat	a. Ruangan atau tempat untuk pengabdian kepada masyarakat yang representatif	Persen	100	100	100	100	100

	b. Bahan pustaka untuk mempersiapkan materi pengabdian kepada masyarakat memadai dan mutakhir	Persen	100	100	100	100	100
Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat	a. Alat-alat peraga untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang representatif	Persen	100	100	100	100	100
	b. Alat bantu (laptop, LCD, pointer dan printer) untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang representatif	Persen	100	100	100	100	100
	c. Kendaraan dinas untuk mengantar pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persen	100	100	100	100	100
	d. Renstra pengabdian kepada masyarakat	Persen	100	100	100	100	100
	e. Rencana program tahunan	Persen	100	100	100	100	100
Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	a. Pedoman pengabdian kepada masyarakat	Persen	100	100	100	100	100
	b. Panduan Monev pengabdian kepada masyarakat	Persen	100	100	100	100	100
	c. Panduan desiminasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Persen	100	100	100	100	100
	d. Penghargaan pengabdian kepada masyarakat	Orang	2	2	2	2	2

	e. Laporan kinerja tahunan	Berkas	1	1	1	1	1
	f. Panduan pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat internal dan eksternal	Berkas	100	100	100	100	100
	g. RAB pengabdian kepada masyarakat	Persen	100	100	100	100	100
Pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat	a. Monev pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat per dosen	Berkas	80	100	100	100	100
	b. Tersusunnya pedoman pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Persen	100	100	100	100	100
	c. Terlaksananya kegiatan PkM satu kali pertahun	Persen	100	100	100	100	100
Hasil pengabdian kepada masyarakat	Terlaksananya kegiatan PkM Dosen melibatkan mahasiswa	Persen	0	100	100	100	100
<b>I. KERJASAMA</b>							
Jumlah MOU dalam negeri	Jumlah kerja sama dengan institusi nasional yang ditindaklanjuti secara efektif	Persen	100	100	100	100	100
Jumlah MOU luar negeri	Jumlah kerjasama dengan institusi internasional yang ditindaklanjuti secara efektif	Persen	10	20	30	40	50

Pertukaran dosen	Pertukaran dosen dalam kegiatan Tri Dharma tingkat nasional dan internasional	Persen	0	10	10	10	10
Pertukaran mahasiswa	Pertukaran mahasiswa dalam kegiatan Tri Dharma tingkat nasional dan internasional	Orang	0	0	1	1	1
Akses perpustakaan	Kerjasama akses perpustakaan ke dalam dan luar negeri dan ditindaklanjuti secara efektif	Persen	15	20	25	30	35
Kelas Internasional	Kelas internasional	Orang	0	0	3	5	8

## BAB V

### PENUTUP

Rencana Strategis STIKes RSPAD Gatot Soebroto Jakarta tahun 2020 - 2025 sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal, renstra akan selalu mengalami revisi sesuai dengan kajian mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan berkaitan beberapa program pengembangan mengalami perbaikan dan penyesuaian sasaran.

Adanya revisi secara berkala memungkinkan dokumen ini senantiasa dapat kembali dijadikan dasar untuk setiap penyusunan dokumen Program Kerja/Rencana Tahunan dari masing-masing unit kerja sebagai pelaksana.

Seluruh aspek perencanaan yang akan dikembangkan oleh masing-masing unit harus diselaraskan kembali dengan arah dan strategi pengembangan sebagaimana yang telah diuraikan dalam dokumen. Dalam keadaan terjadinya perubahan lingkungan strategis berikutnya, yang tidak sesuai lagi dengan rencana saat ini, akan dilakukan kembali beberapa perubahan yang diperlukan atas inisiatif pimpinan melalui pertimbangan dalam Rapat Pimpinan.

Rencana strategis ini wajib dijabarkan dalam Matriks Indikator Kinerja untuk setiap *Action Plan Goal* (Sasaran Program Pengembangan) dengan format rincian yang terdiri dari indikator kinerja input, *output/outcomes* untuk efektivitas evaluasi tingkat keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran strategis.

Diinstruksikan bagi segenap organisasi institusi supaya berperan aktif menselaraskan setiap aktivitasnya dengan program dan sasaran yang telah ditetapkan untuk kurun waktu 5 tahun ke depan, bersungguh-sungguh memulai setiap aktivitas pencapaian sasaran-sasaran strategis menuju pencapaian visi dan misi, dengan mengerahkan segenap kemampuan dan keahlian yang dimiliki.